

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran ialah proses pertukaran pesan antara pendidik dan peserta didik menggunakan sumber belajar yang ada di sekitar. Pembelajaran dilakukan untuk memberikan pengetahuan kepada peserta didik yang disampaikan oleh pendidik atau didapat dari lingkungan sekitar, penguasaan keterampilan, dan menumbuhkan karakter baik dalam diri peserta didik untuk dilakukan dalam kehidupan keluarga dan masyarakat. Hal tersebut sesuai dengan undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 membahas terkait pendidikan yang berisi pendidikan nasional bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik supaya menjadi makhluk yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pembelajaran yang dilakukan dalam sebuah instansi menuntut guru berperan aktif untuk penyampaian materi secara sistematis, sehingga terjadi timbal balik dan respon yang positif.

Pada setiap satuan pendidikan pasti diberikan pengajaran pembelajaran bahasa Indonesia. Salah satu pembelajaran bahasa Indonesia yang dapat dilakukan yaitu menguasai empat aspek keterampilan berbahasa. Keempat aspek keterampilan berbahasa adalah keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut sangat bermanfaat untuk proses komunikasi. Saat berkomunikasi hendaknya seseorang telah menguasai empat aspek keterampilan berbahasa. Hal tersebut bertujuan untuk membantu peserta didik memahami materi

yang sudah dijelaskan oleh pendidik, peserta didik dapat memilih penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Peserta didik juga sanggup berbahasa di lingkungan sekitar dengan baik. Menurut Kridalaksana dan Djoko Kentjono (2014:32) bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasikan diri.

Salah satu keterampilan berbahasa yang terdapat pada kompetensi dasar adalah keterampilan menulis. Menulis ialah suatu tindakan yang mempunyai berbagai kegunaan untuk kehidupan sehari-hari. Tulisan dapat disebut sebagai rekaman kejadian, pengalaman dan pengetahuan manusia. Tarigan (2013:3) mengungkapkan menulis ialah kemampuan berbahasa yang dipakai untuk mengirim dan menerima pesan melalui perantara. Menulis ialah aktivitas berkomunikasi dengan cara menyampaikan gagasan, ide, pikiran maupun informasi melalui sebuah tulisan. Kegiatan menulis dapat menyampaikan pikiran, ide, dan pendapat berbentuk kalimat atau paragraf. Ide maupun gagasan dapat disampaikan berdasarkan pengetahuan dan pengalaman peserta didik.

Guru memiliki peran aktif dalam merencanakan kegiatan belajar secara sistematis, menciptakan kelas yang efektif dan mengatasi rasa jenuh peserta didik. Guru juga memiliki peran untuk memberikan suasana kelas yang menyenangkan sehingga dapat mendorong motivasi belajar peserta didik. Guru sebagai pemegang kendali berjalannya suatu pembelajaran dan menjadi fasilitator yang menjembatani peserta didik untuk mendapatkan ilmu pengajaran agar berjalan dengan lancar.

Berdasarkan hasil wawancara awal dengan guru bahasa Indonesia di MTs. Sunan Giri Driyorejo yang telah dilakukan, didapatkan bahwa guru menerapkan

berbagai macam model pembelajaran agar pembelajaran di kelas dapat bervariasi. Salah satu model pembelajaran yang diterapkan guru adalah model pembelajaran *Roundtable Concept Sentence* yaitu pembelajaran *roundtable* yang digabungkan dengan *concept sentence*. Menurut guru Bahasa Indonesia MTs Sunan Giri Driyorejo penggunaan model pembelajaran Roundconsen (*Roundtable Concept Sentence*) adalah karena model pembelajaran *Roundtable* termasuk salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk melatih kemampuan keterampilan menulis peserta didik. *Roundtable* merupakan model pembelajaran dengan meja bundar yang membiasakan peserta didik berpikir kreatif dan kritis secara berkelompok dengan mengungkapkan gagasan melalui kalimat dalam suatu tulisan. Model pembelajaran *Roundtable* memiliki banyak manfaat. Selain untuk mengasah kemampuan menulis peserta didik, model pembelajaran *Roundtable* juga dapat digunakan untuk melatih peserta didik dalam kerja sama karena kelompok dan setiap siswa mendapatkan bagian. Selain itu, pemilihan model pembelajaran *Roundtable Concept Sentence* untuk diterapkan dalam pembelajaran karena Model pembelajaran *Roundtable* dengan bentuk kalimat juga jarang digunakan pada saat proses pembelajaran.

Model pembelajaran *Roundtable* diterapkan pada teks persuasi di kelas VIII yang berfokus pada keterampilan menulis peserta didik. Menurut guru bahasa Indonesia MTs. Sunan Giri Driyorejo pemilihan teks persuasi adalah karena peserta didik beranggapan bahwa teks persuasi adalah teks yang membutuhkan kemampuan mengolah kata agar dapat mempengaruhi pembaca sehingga digabungkan dengan penggunaan model pembelajaran Roundconsen (*Roundtable Concept Sentence*) karena *roundtable* salah satu model pembelajaran yang

penerapannya dilaksanakan secara berkelompok dan setiap siswa mendapat bagian untuk menuangkan gagasannya.

Berdasarkan pengamatan wawancara yang telah dilakukan. Penelitian ini berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Roundconsen (*Roundtable Concept Sentence*) Pada Keterampilan Menulis Teks Persuasi Kelas VIII MTs Sunan Giri Driyorejo”. Pemilihan teks persuasi disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Penyusunan teks persuasi membutuhkan ide kreatif, pemilihan diksi dan penyusunan kalimat yang tepat agar teks tersebut dapat tersusun dengan baik. Teks tersebut berhubungan dengan kemampuan keterampilan menulis peserta didik. Peneliti berharap dengan judul tersebut dan penggunaan model pembelajaran *roundtable* dengan bentuk kalimat pada keterampilan menulis teks persuasi dapat dijadikan sebuah kajian atau temuan yang dapat menjadi sebuah rujukan untuk penelitian yang lebih mendalam.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran Roundconsen (*Roundtable Concept Sentence*) pada keterampilan menulis teks persuasi kelas VIII MTs Sunan Giri Driyorejo?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan penerapan model pembelajaran Roundconsen (*Roundtable Concept Sentence*) pada keterampilan menulis teks persuasi kelas VIII MTs Sunan Giri Driyorejo.

1.4 Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang diharapkan pada penelitian ini sebagai berikut.

1.4.1 Manfaat Teoretis

Menambah pemahaman tentang model pembelajaran *roundtable* jika dihubungkan dengan konsep kalimat, dan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk mengembangkan penelitian yang lebih dalam terkait model pembelajaran ini.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini bermanfaat untuk menjadi bahan evaluasi guru dalam hal kegiatan pembelajaran yang telah diterapkan.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk menumbuhkan keingintahuan peneliti terkait masalah dalam pembelajaran. Penelitian ini juga menambah pengetahuan peneliti, dan sarana belajar sebagai calon guru.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini bermanfaat bagi sekolah adalah menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Roundtable Concept Sentence* yang diterapkan guru adalah kegiatan yang dapat dikaji secara ilmiah

1.5 Batasan Penelitian

Batasan penelitian digunakan untuk menanggulangi adanya kesalahan ataupun perluasan pokok masalah agar penelitian lebih tersusun sehingga tujuan penelitian ini dapat tercapai. Pada penelitian ini, peneliti berfokus pada penerapan penggunaan model pembelajaran *Roundtable Concept Sentence* pada keterampilan

menulis teks persuasi siswa kelas VIII MTs Sunan Giri Driyorejo. Pada penelitian ini, peneliti ingin mengetahui dan menerapkan penerapan model pembelajaran Roundconsen (*Roundtable Concept Sentence*) pada keterampilan menulis teks persuasi Kompetensi Dasar 4.14.

1.6 Definisi Operasional

- a. Model pembelajaran *Roundtable Concept Sentence* adalah model pembelajaran yang dilakukan dengan berkelompok, menumbuhkan kreativitas, dan mendorong peserta didik untuk berpikir secara cepat. Peserta didik duduk melingkar dengan mengungkapkan sebuah gagasan, dan imajinasi dalam bentuk tulisan dengan konsep kalimat yang akan diterapkan pada keterampilan menulis teks persuasi
- b. Keterampilan menulis ialah salah satu aspek keterampilan berbahasa. Kemampuan seseorang menyampaikan gagasan, ide, perasaan dalam sebuah tulisan. Pada teks persuasi capaian pembelajaran terakhir adalah menyajikan teks persuasi, maka dari itu keterampilan menulis sangat dibutuhkan untuk membuat teks persuasi
- c. Teks persuasi adalah teks yang dibuat oleh pengarang untuk mempengaruhi pembaca. Pada pembelajaran teks persuasi siswa diminta untuk menulis teks persuasi menggunakan model pembelajaran *Roundtable Concept Sentence*.